



**Judul** : Motif anggota TNI minta uang tebusan  
**Tanggal** : Kamis, 31 Agustus 2023  
**Surat Kabar** : Media Indonesia  
**Halaman** : 2

## Motif Anggota TNI Minta Uang Tebusan

MOTIF tiga anggota TNI yang telah ditetapkan menjadi tersangka penculikan hingga menewaskan pemuda asal Kabupaten Bireuen, Aceh, Imam Masykur, 25, diduga untuk mencari keuntungan ekonomi.

“Sejauh ini yang ditemukan ialah motif mencari keuntungan dengan cara meminta tebusan,” tegas Kadis penad Brigjen Hamim Tohari ketika dihubungi kemarin.

Pondam Jaya telah menetapkan tiga tersangka, yaitu Praka RM, anggota Paspampres; Praka IIS dari satuan Direktorat Topografi TNI-AD, dan Praka J dari satuan Kodam Iskandar Muda.

Hamim menuturkan pihaknya masih mendalami penyebab konkret ketiga pelaku hingga melakukan perbuatan keji dengan membunuh korban. “Lengkapnya nanti akan terungkap di pengadilan, sekarang penyidikan masih terus dilakukan,” ujarnya.

Sebelumnya, Kapuspen TNI Laksamana Muda Julius Widjojono mengatakan pihaknya akan mengikuti arahan Panglima TNI Laksamana Yudo Margono yang memerintahkan Puspom untuk terus mengawal jalannya kasus tersebut. “Panglima memerintahkan Puspom untuk melaporkan setiap tahapan dan penyidikan hingga persidangan,” tegasnya.

Julius juga menerangkan agar masyarakat tak perlu meragukan peradilan militer. Menurutnya, hal itu sudah terbukti karena hukumannya lebih berat ketimbang peradilan umum.

Ketiga anggota TNI itu mengaku sebagai anggota polisi saat hendak menculik Imam. Mereka menculik Imam karena korban diduga menjual obat ilegal.

“Jadi, kalau misalnya dilakukan penculikan, dilakukan pemerasan, itu mereka enggak mau lapor polisi. Akhirnya mereka menculik,” ujar Danpondam Jaya Kolonel Cpm Irsyad Hamdie Bey Anwar.

Anggota Komisi III DPR Nasir Djamil menegaskan kasus ini harus ini harus diungkap secara terang benderang dengan mengusut keterlibatan tiga anggota TNI yang memeras dan menganiaya Imam Masykur.

“Apakah benar isu soal obat-obatan terlarang. Bisa jadi jaringan mafia obat yang selama ini di-back up oknum tidak gratis. Kita harap Kapolri dan Panglima usut tuntas. Jadi, kita tidak lagi dengan peredaran obat-obatan terlarang ini,” ujarnya, kemarin.

Anggota Fraksi PKS ini berharap pihak TNI bisa mengusut keterlibatan anggotanya dan memastikan motif pembunuhan secara transparan.

“Apakah benar pelaku tidak kenal korban atau sebenarnya sudah kenal. Mafia obat bermain. Kami dorong bukan hanya memproses tiga anggota yang terlibat, tetapi juga mendalami kasus di baliknya,” ujarnya. (Ykb/Sru/X-5)